



21 Juli 2026

Morning Brief

Penguatan Jangka Pendek

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
RONY	24.72	PRDL	-13.99
BNBR	23.53	JELI	-12.29
PAMG	23.53	MLPT	-11.21
MORE	20.83	RBMS	-9.33
FWCT	20.48	MARK	-8.49

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,934.00	-12.0	-0.07
EURUSD (USD)	1.1415	-0.00243	-0.21
GPBUSD (USD)	1.3434	-0.00201	-0.15
BTCUSD (USD)	65,468.18	1,066.2	1.66

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,023.32	6.06	0.15
Brent Oil (USD/Barrel)	89.30	1.27	1.44
Tin 3M (USD/Tonne)	52,878.00	-352.0	-0.66
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,929.00	-32.0	-0.19
Copper 3M (USD/Tonne)	13,622.00	96.5	0.71
Coal 'Sep (USD/Tonne)	133.75	0.40	0.30
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,139.00	12.00	1.06

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

July 20th, 2026

Last Price (IDR)	6,231.78
Change (%)	0.91
Volume (IDR Billion)	35.56
Value (IDR Trillion)	17.16
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	93.47

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (20/7/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,91% atau bertambah 56,24 basis point ke level 6.231,78. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.191,04 hingga batas atas pada level 6.249,90. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Industrials* naik 3,44% diikuti oleh *Energy* naik 2,61% dan sektor *Basic Materials* naik 2,01% dengan Indeks LQ45 menguat 0,94% dan JII naik 1,97%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi melakukan penguatan jangka pendek namun harus tetap waspada mengingat *foreign inflow* yang mulai mengecil secara perlahan disaat potensi bursa regional Asia melemah.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,839.26	-0.59%
Nasdaq	25,508.07	-0.05%
FTSE	10,524.76	-0.71%
Shanghai	3,796.28	0.85%
Hang Seng	25,143.05	2.36%
Nikkei	64,141.12	0.00%
Straits Times	5,498.95	-0.19%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,59% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,05% pada perdagangan di Senin (20/7/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah eskalasi konflik memicu kekhawatiran investor tetapi meredanya ketegangan setelah muncul sinyal pembukaan jalur diplomasi sedikit menahan kejatuhan pasar yang lebih dalam. Adapun, *Brent Oil* naik 1,44% dan *Spot Gold* naik 0,15%.

Daily Pick

BAIK

BISI

WBSA



Company News

Jaya Sukses Makmur Bangun VASA Ubud, Nilai Investasinya Capai Rp 1 Triliun (RISE)

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) melakukan ekspansi lewat pembangunan VASA di wilayah Ubud, Bali. RISE telah mengelola VASA Suite di Surabaya. Proses groundbreaking VASA Hotel Ubud dilakukan pada 17 Juli 2026. Dirancang dengan kepadatan bangunan yang sangat rendah (low-density), VASA UBUD akan menghadirkan 41 unit Private Luxury Villas dan 128 kamar hotel bergaya sanctuary dengan ukuran sangat luas mulai dari 48 meter persegi. VASA UBUD siap berdiri tegak sebagai ikon baru pariwisata premium Indonesia sekaligus memberikan nilai tambah berkelanjutan. (sumber: Kontan)

Fore Kopi Indonesia Bidik Laba Bersih Tumbuh 70% di Sepanjang 2026 (FORE)

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) meraup pendapatan Rp 1 triliun, naik 52% secara tahunan dibandingkan semester I-2025. Ekspektasi pertumbuhan top line perusahaan pada tahun ini adalah sekitar 50% dibandingkan tahun lalu, sementara ekspektasi pertumbuhan net profit ditargetkan sekitar 70% dibandingkan tahun lalu. Strategi ekspansi tetap menjadi andalan perusahaan hingga akhir tahun. Dalam keterangannya, FORE memaparkan pada semester I-2026 saja, FORE menambah lebih dari 40 gerai baru. (Kontan)

Formosa Ingredient Cetak Kenaikan Laba 31,7% di Semester I-2026 (BOBA)

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) mencatat penjualan sebesar Rp 100,63 miliar pada semester I-2026, naik 20,17% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 83,74 miliar. Seluruh pendapatan perusahaan pada periode ini berasal dari penjualan makanan dan minuman. mencatat penjualan sebesar Rp 100,63 miliar pada semester I-2026, naik 20,17% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 83,74 miliar. Seluruh pendapatan perusahaan pada periode ini berasal dari penjualan makanan dan minuman. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Investor Domestik Bisa Peroleh Insentif Bebas Pajak di PFII

Kementerian Keuangan menyatakan investor dalam negeri juga dapat menanamkan modalnya di Pusat Finansial Internasional Indonesia (RUU PFII) untuk mendapatkan insentif pajak 0% hingga 50 tahun. Direktur Jenderal Stabilitas dan Pengembangan Sektor Keuangan (Dirjen SPSK) Kemenkeu Herman Saheruddin mengungkapkan sejatinya pemerintah mengutamakan investor asing di PFII. Namun demikian, investor dalam negeri memiliki kesempatan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku. Herman menjelaskan jika pemerintah hanya mengandalkan investor domestik, maka target investasi yang diinginkan tidak akan tercapai. Ketika PFII sudah terbentuk di suatu kawasan khusus, maka penanaman modal asing (PMA) akan lebih banyak. Menurut Herman, bank-bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) juga dapat masuk ke PFII sepanjang memenuhi ketentuan yang ditetapkan pemerintah. Dia menegaskan, tidak semua pihak otomatis memperoleh fasilitas tersebut. Pemerintah tidak hanya menawarkan insentif perpajakan, tetapi juga kepastian hukum, sistem pengawasan yang lebih sederhana, serta tata kelola yang tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian di sektor keuangan. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

BAIK

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 730

Entry Buy: 700 - 710

Support: 690 - 695

Cut Loss: 685

**BISI**

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 685

Entry Buy: 655 - 665

Support: 645 - 650

Cut Loss: 640

**WBSA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 655

Entry Buy: 620 - 630

Support: 610 - 615

Cut Loss: 605





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497